

**EFEKTIVITAS PENCAPAIAN TARGET PENERIMAAN  
PAJAK DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2018**

Bettalia Meiroza

Program Studi Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Islam Kuantan Singingi  
Jl. Gatot Subroto KM 7 Teluk Kuantan Telp. 0760-561655  
Email : [bettaliameiroza1997@gmail.com](mailto:bettaliameiroza1997@gmail.com)

**ABSTRACT**

*In this research, the researcher found a problem in achieving the target of the local tax revenue in the Regional Income Agency of Kuantan Singingi regency on 2018. Where the local tax revenue has not reached the target that has been set to the maximum based on the realization of local tax revenues, so that in the ignition of the local tax revenue targets of Kuantan Singingi regency found problem, such as the ineffectiveness of achieving the local tax revenue target of Kuantan Singingi regency on 2018. This is due to a lack of awareness of taxpayers in paying taxes. The purpose of this research was to know the effectiveness of achieving the local tax revenue target at the Kuantan Singingi regency on Regional Income Agency. The type of research is a survey research with a descriptive explanation level using qualitative data analysis. The informants were seventeen informants consisting of employees of the Regional Income Agency on Kuantan Singingi regency and taxpayers. The data collection technique used observation, interviews, documentation and triangulation. Sampling technique were purposive sampling technique and incidental sampling technique. The result of research on the effectiveness of achieving the target of local tax revenue in the Kuantan Singingi regency on Regional Income Agency on 2018 was less effective.*

**Keywords : effectiveness, tax revenue target, local tax**

**ABSTRAK**

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan permasalahan dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018. Dimana penerimaan pajak daerah yang belum mencapai target yang telah ditetapkan dengan maksimal berdasarkan realisasi penerimaan pajak daerah, sehingga dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan permasalahan yaitu kurang efektifnya pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Ini dikarenakan kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey dengan tingkat eksplanasi deskriptif dengan menggunakan analisa data kualitatif. Untuk informan yang berjumlah tujuh belas informan yang terdiri dari pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dan wajib pajak. Adapun teknik pengumpulan data yaitu menggunakan pengamatan/observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Teknik pengambilan sampel yaitu Teknik Purposive Sampling dan Sampling Insidental. Dari hasil penelitian mengenai efektivitas pencapaian target penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018 kurang efektif.

**Kata Kunci : Efektivitas, Target Penerimaan Pajak, Pajak Daerah**

## **1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latarbelakang**

Dengan adanya pelimpahan kewenangan dari pusat ke daerah, peranan pemerintah daerah sangat dominan sehingga perlu pengaturan keuangan daerah yang baik. Untuk menunjang kegiatan pembangunan pembangunan daerah, pemerintah daerah diharapkan mampu menghasilkan pendapatan daerah yang optimal. Dalam pelaksanaan otonomi daerah, pajak merupakan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah. Adapun Sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang terdiri dari Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan dan Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang sah.

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan negara yang selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pajak mempunyai peranan serta unsur yang penting sebagai pemasok dana bagi anggaran negara, perolehan dana dari pajak merupakan jumlah mayoritas sebagai sumber penerimaan negara.

Pajak Daerah merupakan iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah. Dengan demikian Pajak Daerah merupakan pajak yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah dengan Peraturan Daerah, yang wewenang pemungutannya dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah dan hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran Pemerintah Daerah dalam melaksanakan penyelenggaraa Pemerintahan dan Pembangunan.

Kabupaten Kuantan Singingi sebagai salah satu Kabupaten yang ada di Provinsi Riau, adalah salah satu daerah yang juga berhak, berwenang dan berkewajiban untuk mengatur dan mengurus Rumah Tangganya sendiri dalam mengelola sumber-sumber Pendapatan Daerah. Dalam hal ini sumber-sumber pendapatan daerah diperoleh dari penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi diantaranya:

1. Pajak Hotel
2. Pajak Restoran
3. Pajak Hiburan
4. Pajak Reklame

5. Pajak Penerangan Jalan
6. Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Lainnya
7. Pajak Parkir
8. Pajak Air Bawah Tanah
9. Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan (BPHTB)
10. Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2)

Begitu besar pajak pendapatan asli daerah yang bisa dimanfaatkan keberadaanya, tentu besaran jumlah pajak yang bisa diambil sudah diperkirakan sebelumnya oleh instansi yang berwenang yang dalam hal ini Badan Pendapatan Daerah. Besaran pajak yang diperkirakan tersebut dimasukkan kedalam target penerimaan tahunan yang menjadi tugas utama Badan Pendapatan Daerah dalam mencapainya.

Namun, dalam hal ini ditunjukkan oleh Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi dalam pencapaian target yang telah ditetapkan sebelumnya yang belum tercapai dengan maksimal berdasarkan realisasi penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi . Untuk itu pada penelitian ini akan membahas tentang efektivitas pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

Berdasarkan data penelitian bahwa dalam pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi ditemukan permasalahan yaitu kurang efektifnya pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Dalam hal ini dapat dilihat pencapaian target penerimaan pajak daerah.

**Tabel I.1. Penerimaan Pajak Daerah di Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2015-2018**

<b>No</b>	<b>Tahun</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Persentase</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	2015	20.395.798.000	15.146.292.034	74,26
2	2016	29.070.798.000	19.509.918.424	67,11
3	2017	24.595.000.000	24.284.357.256	98,74
4	2018	34.752.000.000	21.748.765.257	62,58

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2019

Berdasarkan tabel di atas dapat di lihat bahwa penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada empat tahun

terakhir, penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi belum mencapai target yang telah ditetapkan. Akan tetapi pada tahun 2017 penerimaan pajak daerah hampir mencapai target yaitu dengan pencapaian sebesar 98,74 persen. Pada tahun 2015 penerimaan pajak daerah berdasarkan realisasi penerimaan pajak mencapai sebesar 74,26 persen. Dan pada tahun 2016 penerimaan pajak daerah berdasarkan realisasi penerimaan mencapai sebesar 67,11 persen. Sedangkan pada tahun 2018 penerimaan pajak daerah sangat rendah pencapaian target berdasarkan realisasi penerimaan pajak yaitu sebesar 62,58 persen.

Kurang efektifnya pencapaian target penerimaan pajak daerah di Kabupaten Kuantan Singingi dikarenakan kurangnya kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak-pajak daerah. Dalam hal ini dapat dilihat pada penerimaan pajak daerah pada tahun 2018.

**Tabel I.2. Penerimaan Pajak Daerah Pada Tahun 2018**

<b>No</b>	<b>Jenis Penerimaan</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1	Pajak Hotel	200.000.000	103.567.900
2	Pajak Restoran	1.450.000.000	1.084.826.240
3	Pajak Hiburan	25.000.000	19.950.000
4	Pajak Reklame	420.000.000	221.656.168
5	Pajak Penerangan Jalan		
	a. Pajak Penerangan Jalan PLN	25.000.000.000	14.701.941.628
	b. Pajak Penerangan Jalan Non PLN	850.000.000	903.942.511
6	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan Lainnya	1.050.000.000	226.125.687
7	Pajak Parkir	75.000.000	66.370.000
8	Pajak Air Bawah Tanah	25.000.000	57.571.284
9	Bea Perolehan Hak Atas Tanah dan Bangunan	1.650.000.000	1.488.105.106
10	Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan (PBB P2)	4.000.000.000	2.873.676.233

Sumber: Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi, 2019

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Efektivitas Pencapaian Target Penerimaan Pajak Daerah Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018”**

## **2. KAJIAN PUSTAKA**

### **2.1 Tinjauan Pustaka**

#### **2.1.1 Teori/Konsep Ilmu Administrasi Negara**

Menurut The Liang Gie, Administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang di lakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu. (dalam Syafiie, 2010 : 14). “Definisi para ahli tentang administrasi ini sangat banyak sehingga tidak perlu lagi peneliti sajikan satu persatu karena pada prinsipnya mempunyai pengertian yang sama antara lain : kerja sama, banyak orang, untuk mencapai tujuan yang telah disepakati” (Syafiie, 2010 : 15).

#### **2.1.2 Teori/Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia**

Sedangkan Andrew berpendapat bahwa perencanaan sumber daya manusia atau perencanaan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tenaga kerja dan berarti mempertemukan kebutuhan tenaga kerja didefinisikan sebagai proses menentukan kebutuhan tersebut agar pelaksanaannya berintegrasi dengan rencana organisasi. (dalam Mangkunegara, 2013 : 4).

#### **2.1.3 Teori /Konsep Organisasi**

Menurut James D. Mooney, Organisasi adalah sebagai bentuk perserikatan orang-orang untuk mencapai tujuan bersama. Menurut chester, Organisasi adalah sebagai sebuah sistem tentang aktivitas kerja sama dua orang atau lebih dari sesuatu yang tidak terwujud dan tidak dipandang buluh, yang sebagian besar tentang persoalan silaturahmi. Selanjutnya Luther Gulick mengemukakan bahwa organisasi adalah sebagai suatu alat saling berhubungan satuan-satuan kerja yang memberikan mereka kepada orang-orang yang ditempatkan dalam struktur kewenangan. jadi dengan demikian pekerjaan dapat dikoordinasikann oleh

perintah para atasan kepada bawahan yang menjangkau dari puncak sampai ke dasar dari seluruh badan usaha. (dalam Syafiie, 2010 : 51).

#### **2.1.4 Teori/Konsep Pajak dan Pajak Daerah**

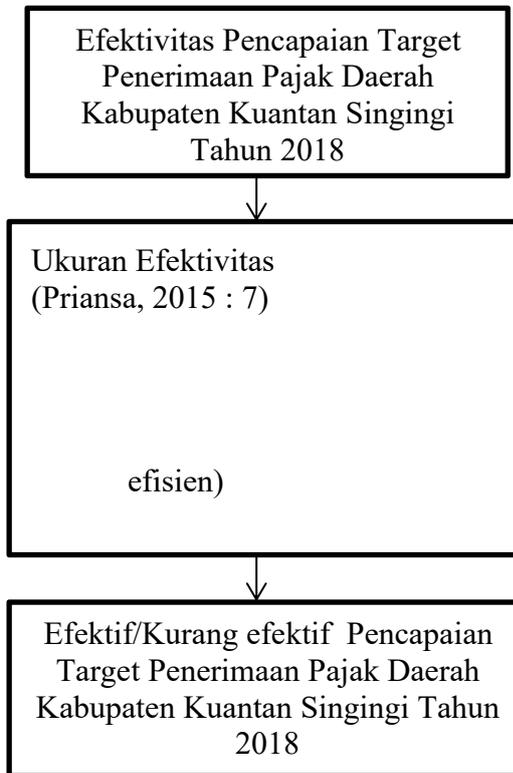
Menurut Rochmat Soemitro dalam Mardiasmo (2011 : 1), memberikan pengertian pajak bahwa pajak adalah iuran rakyat kepada negara berdasarkan Undang-Undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan digunakan untuk membayar pengeluaran umum. Defenisi pajak daerah adalah kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. (Mardiasmo dalam Azhari Aziz, 2016 : 68). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, pengertian Pajak Daerah adalah: “Iuran Wajib Pajak yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepada daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah”

#### **2.1.5 Teori/Konsep Efektivitas**

Draf dalam Donni Juni Priansa dan Fenny Damayanti (2015 : 4), konsep efektivitas berkaitan dengan sejauh mana organisasi mencapai tujuan yang telah ditentukan. Akmal dalam Donni Juni Priansa (2015 : 4) menyatakan bahwa efektivitas adalah pencapaian usaha yang sesuai dengan rencananya (*doing the right things*) atau rencana hasil dibandingkan dengan realisasi hasil. Sedangkan Gee menyatakan bahwa efektivitas adalah keadaan atau kemampuan kerja yang dilaksanakan oleh manusia untuk memberikan nilai guna yang diharapkan. Menurut Gibson menyatakan efektivitas adalah konteks perilaku organisasi yang merupakan hubungan antara produksi, kualitas, efisiensi, fleksibel, kepuasan, sifat keunggulan, dan pengembangan. Sedangkan menurut Donni Juni Priansa efektivitas dapat diukur dengan kriteria kejelasan tujuan yang hendak dicapai, kejelasan strategi pencapaian tujuan, proses analisa dan perumusan kebijakan yang mantap, penyusunan program yang mantap, perencanaan yang mantap,

tersedianya sarana dan prasarana kerja, pelaksanaan yang efektif dan efisien, sistem pengawasan dan pengendalian yang mendidik.

### **Kerangka Pemikiran**



Sumber : Modifikasi Penelitian, Tahun 2019

### **Hipotesis**

Sesuai dengan perumusan masalah yang diteliti, maka peneliti mencoba mengajukan hipotesis yaitu “diduga bahwa pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi pada tahun 2018 kurang efektif”.

## **3. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey, dengan tingkat eksplanasi deskriptif dengan menggunakan analisa data kualitatif. Penelitian kualitatif juga disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada

kondisi yang alamiah (*natural setting*). Sebagai metode kualitatif data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif. (Sugiyono, 2010 : 8).

### 3.2 Informan

Informan penelitian adalah orang yang dapat memahami dan memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama proses penelitian. (Ardianto, 2011 : 61-62 dalam Sugiyono).

Dalam hal ini yang menjadi informan adalah orang atau pegawai yang berhubungan dengan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi yang berjumlah 47 orang pegawai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

No	Unsur Informan	Jumlah	
		Informan	Key Informan
1.	Kepala Badan Pendapatan Daerah	1	1
2.	Sekretaris Badan Pendapatan Daerah	1	1
3.	Bidang Penerimaan	3	3
4.	Bidang Penagihan, Keberatan dan Pemeriksaan	6	6
5.	Wajib Pajak	6	6
<b>Jumlah</b>		<b>17</b>	<b>17</b>

Sumber : Modifikasi Penelitian, Tahun 2019

Untuk Sampel dalam penelitian ini adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, dimana penentuan sampel berdasarkan hanya sebagian pegawai dari masing-masing bidang. Hal ini dilakukan karena tidak semua pegawai dapat memahami dan menjelaskan tentang pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi. Sedangkan untuk wajib pajak peneliti menggunakan *Incidental Sampling*, dimana teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan (*insidental*) bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila orang dipandang orang-orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai narasumber.

### 3.3 Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana suatu data dapat diperoleh. (Arikunto, 2013 : 172). Sumber data dalam penelitian adalah sebagai berikut : Sumber data primer, sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2012 : 225). Sumber data sekunder, sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer (Sugiyono, 2012 : 225).

### **3.4 Fokus Penelitian**

Tidak ada penelitian yang dapat dilakukan tanpa adanya fokus. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas pencapaian target penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018.

### **3.5 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana suatu penelitian itu dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pada Badan Pendapatan Daerah, Komplek Perkantoran Pemerintahan Kabupaten Kuantan Singingi.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Pengamatan (observasi)

Istilah observasi bersal dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada keigiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. (dalam Gunawan, 2015 : 143).

Wawancara

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaaitu pewawancara (*interviewer*) dan yang mengajukan pertanyaan dan mewawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2012 : 118).

Dokumentasi

Kata dokumentasi berasal dari bahasa latin yaitu *docore*, berarti mengejar. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang datanya diperoleh dari buku, internet, atau dokumen lain yang menunjang penelitian yang dilakukan. Dokumen merupakan catatan mengenai peristiwa yang sudah berlalu. Peneliti

mengumpulkan dokumen yang dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang (Sugiyono, 2012 : 240).

#### Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data (Sugiyono, 2016 : 241).

### **3.7 Metode Analisis Data**

Pengumpulan Data (*data collection*), yaitu pengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan fokus serta pendalamannya data pada proses pengumpulan data berikutnya.

Reduksi Data (*data reduction*), yaitu sebagai suatu proses seleksi, pemofokusan, pengabstrakan, informasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

Penyajian Data (*data display*), yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh dari berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*), yaitu dalam pengumpulan data dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarah dan sebab akibat.

## **4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara yang dapat diketahui bahwa berdasarkan variabel penerimaan pajak daerah dengan indikator tujuan, strategi, sarana dan prasarana, pelaksanaa (efektif dan efisien) serta pengawasan yang mana berdasarkan indikator tersebut belum dapat memberikan hasil dengan maksimal

secara keseluruhannya, sehingga pada penerimaan pajak daerah dalam pencapaian targetnya kurang efektif.

Tujuan. Untuk indikator tujuan dengan target dan realisasi penerimaan pajak daerah yang belum mencapai targetnya, sehingga pencapaian target penerimaan pajak daerah belum dapat meningkatkan penerimaan pajak daerah.

Strategi. Dimana dalam upaya untuk pencapaian target penerimaan pajak daerah, untuk kegiatan sosialisasi kurang berjalan dengan baik dimana masih kurangnya keikutsertaan wajib pajak dalam mengikuti kegiatan sosialisasi.

Sarana dan Prasarana. Yang berkaitan dengan faktor pendukung dalam pelaksanaan untuk pencapaian target penerimaan pajak daerah. Pada indikator ini juga belum dapat terlaksana dengan baik dimana pihak Badan Pendapatan Daerah belum menyediakan media internet dalam menyelenggarakan pelayanan terhadap wajib pajak.

Pelaksanaan (efektif dan efisien). Pada indikator ini pelaksanaan yang dilakukan dalam pemungutan/penagihan agar dapat tercapainya target penerimaan pajak daerah sudah terlaksana dengan baik.

Pengawasan. Pengawasan yang dilakukan pihak Badan Pendapatan Daerah sudah baik dimana pada pelaksanaan pemungutan/penagihan sudah ada peraturan-peraturan yang harus diikuti dan harus ada laporan yang dibuatkan untuk kabit penagihan.

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas pencapaian target penerimaan pajak daerah pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2018 dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi belum mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan realisasi penerimaan pajak daerah, sehingga pencapaian target penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi kurang efektif dalam penerimaan pajak daerah Kabupaten Kuantan Singingi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan berkah dan limpahan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “EFEKTIVITAS PENCAPAIAN TARGET PENERIMAAN PAJAK DAERAH PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI TAHUN 2018”. Skripsi ini merupakan salah satu tugas dan persyaratan yang harus dipenuhi dalam menyelesaikan pendidikan pada jenjang Strata Satu (SI) pada Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.

Shalawat serta salam kepada junjungan nabi besar Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau sehingga mampu menerangi semua sisi gelap kehidupan jahiliyah dan mengantar cahaya hingga detik ini. Semoga teladan beliau dapat menjadi arah kita dalam menjalani kehidupan ini.

Setiap proses kehidupan tentu tidak akan selalu berjalan mudah, begitupun dengan proses pencarian penulis di bangku kuliah hingga dalam penulisan skripsi ini yang penuh dengan tantangan dan cobaan. Hingga pada akhirnya penulis menyadari bahwa semua akan indah pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada yang terhormat:

1. Ibu **Ir. Hj. Elfi Indrawanis, MM.**, selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi, yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menimba ilmu di Kampus Universitas Islam Kuantan Singingi.
2. Bapak **Zul Ammar, SE.,ME.**, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta seluruh staffnya, yang telah memberikan kemudahan fasilitas dalam menimba ilmu di Fakultas Ilmu Sosial.
3. Bapak **Desriadi, S.Sos.,M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Administrasi Negara dan juga Penasehat Akademik bagi penulis, yang telah membantu dan mengarahkan penulis selama perkuliahan berlangsung.

4. Bapak **Emilia Emharis, S.Sos., M.Si.**, selaku Pembimbing I yang telah banyak membimbing, membantu, memotivasi serta mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak **Alsar Andri, S.Sos., M.Si.**, selaku Pembimbing II yang telah banyak membimbing, membantu, memotivasi serta mengarahkan penulis hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Seluruh Staff Pengajar, baik Dosen maupun asistennya, staf pegawai di lingkup Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi.
7. Kedua orang tua penulis, Ayahanda **Madjaya (Alm)** dan Ibunda **Faridah Abna**. Terima kasih telah mencurahkan cinta dan kasih sayangnya yang tidak terhingga, cucuran keringat dan air mata serta doa dan pengorbanan yang tiada hentinya.
8. Saudara penulis, **Mizen Nozizca** dan **Qory Tri Prawiyudha** yang telah senantiasa memberikan semangat dan kasih sayang.
9. Kakek **M.Amran,Amd.**, dan Nenek **Yunisma**. Terima kasih atas semuanya, begitu banyak jasa kalian berdua dalam membantu baik itu dari materi maupun formil. Jasa yang kalian berikan tidak akan pernah bisa saya balas dan tidak akan saya lupakan semua kebaikan yang telah diberikan kepada saya.
10. Teman-teman seperjuangan di Kelas Administrasi Negara B Angkatan 2015, sukses untuk kita semua.

Butuh lembar yang luas untuk berjuta nama yang tidak tertulis, bukan maksud hati untuk melupakan jasa kalian semua, hanya ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Semoga Allah SWT membalasnya dengan balasan yang berlipat ganda. Amiiiiin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **A.BUKU**

Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta: Jakarta

- Banga. 2017. *Administrasi Keuangan Negara dan Daerah*. Ghalia Indonesia. Bogor
- Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hasibuan. 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hasibuan. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Hasibuan. 2001. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara: Jakarta
- Mardiasmo. 2012. *Perpajakan*. Andi: Yogyakarta
- Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Andi: Yogyakarta
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya: Bandung
- Pasolong. 2016. *Metode Penelitian Administrasi Publik*. Alfabeta: Bandung
- Pekei. 2016. *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah Di Era Otonomi*. Taushia: Jakarta
- Priansa. 2015. *Administrasi dan Operasional Perkantoran*. Alfabeta: Bandung
- Samudra. 2016a. *Perpajakan di Indonesia*. Rajawali Pers: Jakarta
- Samudra. 2016b. *Perpajakan di Indonesia, Keuangan, Pajak dan Retribusi Daerah*. Rajawali Pers: Jakarta
- Siagian. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Silalahi. 2011. *Studi tentang Ilmu administrasi*. Sinar Baru Algesindo: Bandung
- Sinambella. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara: Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta: Bandung
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan ( Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. Alfabeta : Bandung
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Alfabeta: Bandung
- Syafiie. 2010. *Ilmu Administrasi Publik*. Rineka Cipta: Jakarta

Syafiie. 2011. *Ilmu Pemerintahan Indonesia*. Pustaka Rineka Cipta: Jawa Barat

## **B. Dokumentasi**

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Daerah

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah